

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat (Wardhani, dkk., 2007: 1.4).

Kusumah dan Dwitagama (2009: 25) mengungkapkan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas, dibutuhkan tahapan sebagai berikut, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian ini dipilih dan berkolaborasi dengan guru PKn kelas VA SD Negeri 7 Metro Barat. Harapan penting dalam penelitian ini adalah meningkatnya aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn di kelas VA SD Negeri 7 Metro Barat.

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan di kelas VA SD Negeri 7 Metro Barat, kota Metro, Provinsi Lampung.

2. Subjek penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaborasi partisipan antara peneliti dengan guru PKn kelas VA SD Negeri 7 Metro Barat.

Adapun subjek penelitiannya adalah guru dan siswa kelas VA SD Negeri 7 Metro Barat, terdiri dari 1 orang guru, dan 18 orang siswa dengan komposisi 10 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan.

3. Waktu Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian ini pada semester genap tahun pelajaran 2012/ 2013 selama tiga bulan (Februari 2013 – April 2013).

4. Sumber Data

Sumber data adalah pihak-pihak yang dapat memberikan data-data yang diinginkan. Sumber data penelitian ini diperoleh dari:

- a. Siswa, data kualitatif diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang berbentuk skor (angka).
- b. Guru, data kualitatif yang diperoleh dari hasil observasi kinerja guru dalam proses pembelajaran.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilaksanakan selama pelaksanaan tindakan.

1. Teknik observasi, dilakukan dengan mengobservasi/mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *talking stick* sesuai dengan langkah-langkah yang baik dan benar.
2. Teknik tes, digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai siswa, guna mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *cooperative learning* tipe *talking stick*.

C. Alat Pengumpul Data

Menurut Arikunto (2006: 101) alat pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Lembar observasi, instrumen ini dirancang dan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru dan aktivitas belajar siswa selama penelitian tindakan kelas dalam mata pelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *talking stick*.
2. Soal-soal tes, instrumen ini digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa khususnya mengenai penguasaan materi pembelajaran PKn dengan menggunakan model *cooperave learning* tipe *talking stick*.

D. Teknik Analisis data

a. Teknik Kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung. Data diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi. Data aktivitas diperoleh dari perilaku yang relevan dengan tujuan pembelajaran. Nilai kinerja guru dan aktivitas siswa diperoleh dengan rumus :

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

N = Nilai yang dicapai atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh oleh siswa/guru

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Adaptasi Purwanto, 2008: 102)

Tabel 1. Kualifikasi Nilai hasil observasi keaktifan belajar siswa dan guru

Rentang Skor	Kualifikasi
81-100	Sangat Tinggi
61-80	Tinggi
41-60	Sedang
21-40	Rendah
0-20	Sangat Rendah

(Sumber: Adaptasi dari Aqib, dkk., 2009: 44)

b. Teknik Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk mendiskripsikan berbagai dinamika kemajuan kualitas belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru. Dalam hal ini hasil belajar siswa tiap siklusnya akan dihitung selisihnya, selisihnya itu yang menjadi kemajuan atau kemunduran belajar.

1. Untuk menghitung nilai hasil belajar siswa secara individual digunakan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Nilai yang diharapkan

R = Jumlah skor/ item yang dijawab benar

N = Skor maksimum dari tes

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Adaptasi Purwanto, 2008: 112)

2. Untuk menghitung nilai rata-rata siswa menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata hitung nilai

N = Banyaknya siswa

$\sum X_i$ = Nilai siswa

(Herrhyanto, dkk., 2009: 4.2)

3. Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal digunakan rumus:

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\sum S \geq 70}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

$\sum S \geq 70$: Jumlah siswa yang mendapat nilai lebih besar atau sama dengan 70

N : Banyak siswa

100 % : Bilangan tetap

Di adaptasi dari Purwanto (2009: 112).

Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi. Hasil analisis ini digunakan untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya, sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran (Aqib,dkk., 2009: 41).

Tabel 2. Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa

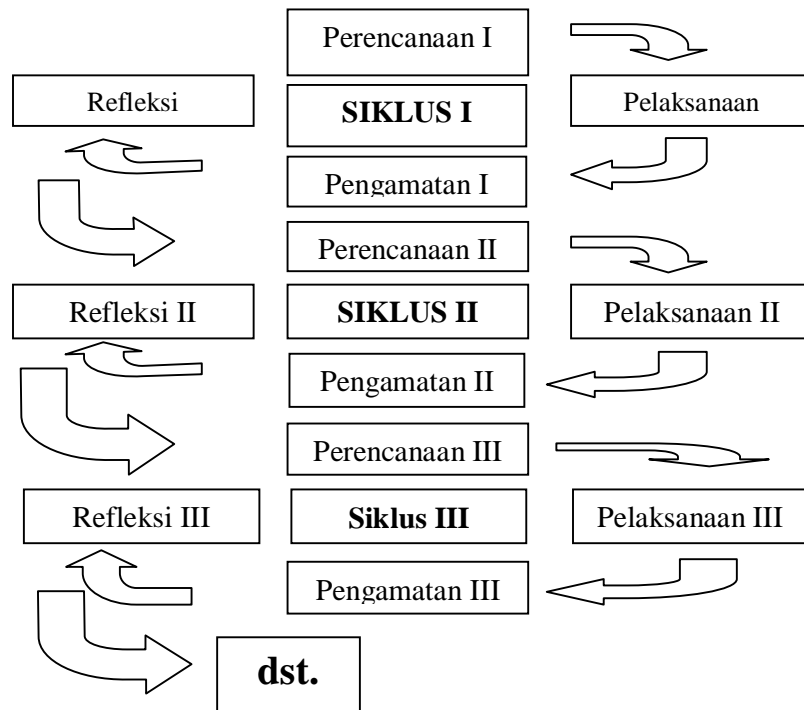
Tingkat Keberhasilan	Arti
>80	Sangat Tinggi
60-79	Tinggi
40-59	Sedang
20-39	Rendah
<20	Sangat rendah

(di adaptasi dari: Aqib, dkk., 2009: 41)

E. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan berbentuk siklus. Siklus ini tidak hanya berlangsung satu siklus tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran PKn. Dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok, yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*) (Wardhani, dkk., 2007: 2.4).

Siklus tindakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar Tahap-tahap dalam PTK (di adaptasi dari Wardhani, 2008: 2.4).

F. Urutan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan tiga siklus dan masing-masing siklus memiliki empat tahapan kegiatan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun siklus tersebut antara lain:

SIKLUS I

1. Perencanaan

Pada siklus pertama ini peneliti mempersiapkan proses pembelajaran PKn dengan model *cooperative learning* tipe *talking stick*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti bersama guru berdiskusi untuk membuat kesepakatan tentang kegiatan pembelajaran PKn dengan materi pembelajaran “Memahami Organisasi” dan menggunakan model *cooperative learning* tipe *talking Stick*.
- b. Menyiapkan instrument tes dan nontes. Instrument tes berupa soal *post-test* beserta kunci jawabannya. Instrument nontes berupa lembar observasi.
- c. Menyiapkan perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan materi peneliti, seperti menyusun pemetaan, menyusun silabus, merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan materi untuk siklus, membuat lembar kerja siswa dan media pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Langkah tindakan ini merupakan pelaksanaan dari rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Berikut merupakan pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *talking stick*:

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa.
- 2) Menyediakan sebuah tongkat yang panjangnya ± 20 cm.
- 3) Menata ruang kelas untuk pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*).
- 4) Membagikan kartu bernomor untuk memudahkan dalam mengamati aktivitas siswa.

- 5) Guru mengomunikasikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang akan dicapai oleh setiap siswa.
- 6) Guru menyampaikan apersepsi berupa suatu cerita mengenai organisasi.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.
- 2) Siswa berdiskusi membahas masalah yang ada di dalam materi pelajaran.
- 3) Setelah kelompok selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, gurunya mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup buku materi.
- 4) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya (selama tongkat bergulir diiringi lagu atau musik).
- 5) Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan.
- 6) Setelah semua pertanyaan terselesaikan, guru memberikan LKS kepada kelompok.
- 7) Melakukan tanya jawab apabila ada materi yang kurang dipahami oleh siswa.

- 8) Bersama siswa dan guru kelas melakukan refleksi.
- 9) Guru meluruskan kesalah pahaman mengenai pembelajaran yang belum dimengerti oleh siswa.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup guru:

- a. Melakukan kegiatan post-test yang digunakan untuk memperoleh skor kemajuan individual sebagai acuan untuk melihat tingkat penguasaan materi pelajaran PKn yang sudah diajarkan.
- 2) Menyimpulkan pembelajaran mengenai materi yang telah disampaikan bersama siswa.
- 3) Memberikan pekerjaan rumah.
- 4) Menginformasikan materi yang akan di bahas pada pertemuan berikutnya.

3. Observasi

Peneliti melakukan kegiatan observasi yakni mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung yaitu observasi tentang keaktifan dan keantusiasan siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung. Selama proses pembelajaran, aktivitas siswa dan kinerja guru diamati dengan menggunakan lembar observasi.

4. Refleksi

Hasil yang dicapai dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Refleksi dilakukan dengan melihat kelebihan dan kelemahan pada proses pembelajaran setelah diterapkannya model *cooperative learning* tipe *talking stick*. Hasil analisis data yang dilaksanakan dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan perbaikan pada siklus berikutnya.

SIKLUS II

Pada akhir siklus I telah dilakukan refleksi oleh peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan guru sebagai acuan dalam pelaksanaan siklus II. Materi pembelajaran siklus II ini adalah “Organisasi-Organisasi di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat”. Adapun pelaksanaan pada siklus II ini meliputi:

1. Perencanaan

Kegiatan dalam tahap ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memperbaiki perencanaan yang masih belum baik pada siklus I.
- b. Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus II berdasarkan refleksi dari siklus I.
- c. Membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran pada siklus II. Yaitu: pemetaan, silabus, dan rencana perbaikan pembelajaran, soal (*post-test*), dan lembar observasi.

2. Pelaksanaan

Langkah pelaksanaan tindakan ini merupakan pelaksanaan dari rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Berikut merupakan pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *talking stick*:

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa.
- 2) Menyediakan sebuah tongkat yang panjangnya ± 20 cm.
- 3) Menata ruang kelas untuk pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*).
- 4) Membagikan kartu bernomor untuk memudahkan dalam mengamati aktivitas siswa.
- 5) Guru mengomunikasikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang akan dicapai oleh setiap siswa.
- 6) Guru menyampaikan apersepsi berupa suatu cerita mengenai organisasi yang ada di sekitar kita.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.
- 2) Siswa berdiskusi membahas masalah yang ada di dalam materi pelajaran.

- 3) Setelah kelompok selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup buku materi.
- 4) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya (selama tongkat bergulir diiringi lagu atau musik).
- 5) Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan.
- 6) Setelah semua pertanyaan terselesaikan, guru memberikan LKS kepada kelompok.
- 7) Melakukan tanya jawab apabila ada materi yang kurang dipahami oleh siswa.
- 8) Guru bersama siswa melakukan refleksi.
- 9) Guru meluruskan kesalahan pahaman mengenai pembelajaran yang belum dimengerti oleh siswa.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup guru:

- 1) Memfasilitasi siswa melakukan kegiatan *post-test* yang digunakan untuk memperoleh skor kemajuan individual sebagai acuan untuk melihat tingkat penguasaan materi pelajaran PKn yang sudah diajarkan.

- 2) Menyimpulkan pembelajaran mengenai materi yang telah disampaikan bersama siswa.
- 3) Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

3. Observasi

Peneliti melakukan kegiatan observasi yakni mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung yaitu observasi tentang keaktifan dan keantusiasan siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung. Selama proses pembelajaran, aktivitas siswa dan kinerja guru diamati dengan menggunakan lembar observasi.

4. Refleksi

Hasil yang dicapai dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Refleksi dilakukan dengan melihat kelebihan dan kelemahan pada proses pembelajaran setelah diterapkannya model *cooperative learning* tipe *talking stick*. Hasil analisis data yang dilaksanakan dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan perbaikan pada siklus berikutnya.

SIKLUS III

Pada akhir siklus II telah dilakukan refleksi oleh peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan guru sebagai acuan dalam pelaksanaan siklus III. Materi pembelajaran siklus III ini adalah “peran serta dalam memilih organisasi di sekolah”. Adapun pelaksanaan pada siklus III ini meliputi:

1. Perencanaan

- a. Memperbaiki perencanaan yang masih belum baik pada siklus II.
- b. Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus III berdasarkan refleksi dari siklus II.
- c. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran pada siklus III. Yaitu: pemetaan, silabus, dan rencana perbaikan pembelajaran, soal (*post-test*), dan lembar observasi.

2. Pelaksanaan

Langkah tindakan ini merupakan pelaksanaan dari rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Berikut merupakan pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *talking stick*:

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa.
- 2) Menyediakan sebuah tongkat yang panjangnya ± 20 cm.
- 3) Menata ruang kelas untuk pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*).
- 4) Membagikan kartu bernomor untuk memudahkan dalam mengamati aktivitas siswa.
- 5) Guru mengomunikasikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang akan dicapai oleh setiap siswa.

- 6) Guru menyampaikan apersepsi berupa suatu cerita mengenai organisasi-organisasi kelas.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.
- 2) Siswa berdiskusi membahas masalah yang ada di dalam materi pelajaran.
- 3) Setelah kelompok selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup buku materi.
- 4) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya (selama tongkat bergulir diiringi lagu atau musik).
- 5) Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan.
- 6) Setelah semua pertanyaan terselesaikan, guru memberikan LKS kepada kelompok.
- 7) Melakukan tanya jawab apabila ada materi yang kurang dipahami oleh siswa.
- 8) Guru bersama siswa melakukan refleksi.

- 9) Guru meluruskan kesalah pahaman mengenai pembelajaran yang belum dimengerti oleh siswa.

2) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup guru:

- 1) Melakukan kegiatan *post-test* yang digunakan untuk memperoleh skor kemajuan individual sebagai acuan untuk melihat tingkat penguasaan materi pelajaran PKn yang sudah diajarkan.
- 2) Menyimpulkan pembelajaran mengenai materi yang telah disampaikan bersama siswa.
- 3) Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

3. Observasi

Peneliti melakukan kegiatan observasi yakni mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung yaitu observasi tentang keaktifan dan keantusiasan siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung. Selama proses pembelajaran, aktivitas siswa dan kinerja guru diamati dengan menggunakan lembar observasi.

4. Refleksi

Hasil yang dicapai dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Refleksi dilakukan dengan melihat kelemahan dan kelebihan pada proses pembelajaran setelah diterapkannya model *cooperative learning* tipe *talking stick*. Data hasil pelaksanaan siklus I, II, dan III

kemudian dikumpulkan untuk digunakan dalam penyusunan laporan hasil penelitian tindakan kelas.

G. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya.